

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh LPPMP sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SMP N 4 Gamping merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014. TIM PPL UNY 2014 yang tergabung di SMP N 4 Gamping terdiri dari 8 orang.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP, yaitu SMP N 4 Gamping.

Sebelum melaksanakan PPL, TIM PPL UNY telah melaksanakan observasi yang bertujuan mendapatkan informasi dan data guna melakukan penyusunan program kerja PPL dan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah, potensi sekolah. Sejak tanggal 21 Februari 2015, TIM PPL yang berjumlah 8 mahasiswa telah diserahkan di SMP N 4 Gamping.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak professional, dan lain sebagainya. kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan

pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.

- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Profil SMP N 4 GAMPING

SMP N 4 Gamping terletak di Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 Tlp (0274) 4342648. Sangat strategis, mudah dijangkau, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

SMP N 4 Gamping sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang favorit diaerah sekitarnya, sudah banyak meluluskan siswa – siswa dengan nilai yang baik. SMP N 4 Gamping menempati gedung sekolah type A, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

a. VISI

Unggul dalam imtaq, prestasi, seni budaya dan berwawasan lingkungan

Indikator :

1. Unggul dalam disiplin dan budi pekerti luhur berdasarkan Imtaq
2. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Sekolah dan Nasional
3. Unggul dalam penguasaan IPTEK
4. Unggul dalam bidang seni dan budaya
5. Cerdas dalam berolah pikir, berolah rasa, dan berolah raga
6. Terwujudnya lingkungan dan perilaku sehat

b. MISI:

1. Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan pancasila.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Meningkatkan prestasi akademik dan akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran
4. Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman
5. Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya dalam bidang seni budaya, olahraga, dan ketrampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing
7. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/kegiatan ekstrakurikuler
8. Sekolah mampu melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum yang berwawasan lingkungan
9. Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Bangunan

Nama	Jumlah
Ruang Kelas	18
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1
Ruang Urusan Kurikulum	1
Ruang OSIS	1
Ruang Perpustakaan	1
Laboratorium IPA	1
Laboratorium Komputer	1
Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
Ruang Ibadah / mushola	1
Ruang UKS	1
Ruang BK	1
Kantin	4
Kamar Mandi Guru	2
Kamar Mandi Siswa	14
Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
Lapangan voli	1
Lapangan Badminton	1
Bak Pasir (lompat jauh)	1
Dapur Sekolah	1
Tempat parkir Siswa	2
Tempat Parkir Guru	3
Ruang Musik & Karawitan	1
Ruang Menjahit	1
Ruang Tari	1
Ruang Tataboga	1
Ruang Pertukangan	1
Ruang Elektronika	1
Ruang Serbaguna (hall)	1
Ruang Membatik	1
ICT-EQEP	1
Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU) dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja dan kursi, lemari buku.

2) Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa lemari arsip, papan dinding dan papan pengumuman tempel.

3) Ruang Urusan Kurikulum

Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk tiga orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.

4) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.

5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja dan kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain:

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Kelas VII ada 6 kelas, kelas VIII ada 6 kelas, dan IX ada 6 kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran siswa, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan koran. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman dikarenakan kekurangan rak sehingga ada buku-buku masih tergeletak di lantai. contohnya buku mata pelajaran dan kamus. sehingga penataan ruangan tidak teratur dengan rapi.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap di antaranya: ruang praktek tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS dan Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya, tetapi Ruang UKS masih bergabung dengan Ruang OSIS.

5) Ruang BP/BK

Ruang BP/BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh siswa. Terpajang beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh siswa SMP SMP Negeri 4 Gamping.

6) Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU

Ketiga ruangan ini dibuat berbaris di dekat pintu masuk gerbang sekolah, tetapi setiap ruangan memiliki sekat-sekat untuk memisahkannya.

7) Ruang Ibadah

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 masjid yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 ruang laboratorium komputer yang baik,

tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP N 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki banyak kamar mandi di setiap sisi sekolahnya. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perbaikan dengan pembersihan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang sedangkan parkir guru dan karyawan terletak didalam sekolah.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan whiteboard, blackboard, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Penggunaan OHP untuk kegiatan pembelajaran belum bisa dimaksimalkan. Ada ruang audiovisual dan beberapa kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

4. Kondisi non fisik Sekolah

a. Personalia Sekolah

1. Kepala Sekolah : Suwito, S.Pd.
2. Wakil Kepala Sekolah : Supriyono, S.Pd.
3. Urusan Kurikulum : Sri Kustiyah, S.Pd.
4. Urusan Kesiswaan : Dra. Yasmiati
5. Urusan Sarana : H. Badrun, S.Pd.
6. Urusan Humas : Pambudi Harjana S.Pd.
7. Urusan UKS : Parman, S.Pd. Jas.
8. Urusan BK : Drs. Lintang Samudra
9. Kepala Laboratorium IPA : Badrun, S.Pd.
10. Kepala Laboratorium TIK : Ponimin, S.Pd.
11. Kepala ICT : Sihnarman, M.Pd.
12. Kepala Perpustakaan : Paryono, S.Pd.

a. Kepala Sekolah

Kepala SMP N 4 Gamping Bapak Suwito, S.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMP N 4 Gamping memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMP N 4 Gamping sudah baik. Jumlah karyawan di SMP N 4 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMP N 4 Gamping mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 54 orang. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif dibantu oleh semua guru-guru di SMP N 4 Gamping.

c. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP N 4 Gamping sudah cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Siswa-siswa SMP N 4 Gamping memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMP N 4 Gamping dimulai pukul 06.50 sampai pukul 13.00 WIB, dan setiap paginya sebelum memulai KBM para siswa menyanyikan lagu kebangsaan dan doa bersama. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga apabila terdapat siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu ia akan diberikan beasiswa. Siswa sering mewakili sekolah dalam berbagai acara maupun perlombaan, baik dalam bidang olahraga maupun akademik.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP N 4 Gamping antara lain :

- a) Pramuka
- b) Voli

- c) PMR
- d) Bulu Tangkis
- e) Basket
- f) Pencak Silat

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

e. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP N 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru yaitu.

- 1) Drs. Lintang Samudera.
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd.
- 3) Dra. Widarti
- 4) Hermawati Tri Susiloningsih, S.Pd.

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

f. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi inventaris misalnya pelabelan kursi.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib terdiri dari 3 macam yaitu pramuka, bela diri (taekwondo, pencak silat), seni budaya (paduan suara, musik ensemble, tari dan karawitan)
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 4 macam yaitu ekskul, basket, voli, bulutangkis, KIR.

h. Organisasi Siswa (OSIS)

Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) SMP N 4 Gamping berjalan dengan baik. Organisasi ini diketuai oleh Safela Fajarina Saputri kelas IX F dan dibimbing oleh Dra Yasmianti . Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS.

i. Kesehatan Lingkungan

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya Jogja-Wates. Lingkungannya asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan Gamping dan kecamatan Kasihan sehingga sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat belajar. Kesadaran warga sekolah terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

j. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015, yaitu :

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang pendidikan jasmani yang ada didalam silabus.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

5. Pembuatan sistem penilaian

- a. Lembar pengamatan siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Point Keaktifan}}{7 \text{ Point}} \times 100$$

Bertanya = 1 point

Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah = 1 point

- b. Skor Kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs}}{\text{Jml tatap muka}} \times 100$$

- c. Skor Tugas Individu

$$\text{Skor} = \text{Kualitas tugas yang dikerjakan}$$

- d. Skor Ulangan

$$\text{Skor} = \text{Kualitas ulangan yang dikerjakan}$$

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, selain itu mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa dibekali dengan kemampuan seperti pengetahuan perencanaan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, wawasan tentang etika profesi keguruan, pembelajaran mikro dan lain sebagainya. Persiapan lain yang dilakukan yaitu, observasi kelas, pembekalan PPL, pembimbingan PPL, pembuatan perangkat mengajar, serta persiapan sebelum mengajar.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal, baik yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa sebagai calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi Profesional, dan kompetensi sosial. Penerapan empat kompetensi guru tersebut salah satunya dapat dibiasakan atau dilihat dari pengajaran mikro.

Pengajaran mikro dilakukan di Laboratorium Micro Teaching di kampus atau di kelas-kelas maupun di lapangan yang digunakan untuk perkuliahan mahasiswa. Calon Mahasiswa PPL tiap prodi dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 10 orang dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Praktik mengajar ini, menjadikan teman-teman satu

kelompok sebagai peserta didik dan dosen selain sebagai pembimbing juga sebagai komentator. Dosen pembimbing memberikan arahan, bimbingan, dan penilaian pada setiap mahasiswa saat maju praktik mengajar.

Suasana dalam pengajaran mikro didesain menyerupai kelas yang nyata, dimana mahasiswa berlatih mengajar murid dengan metode dan media yang sudah direncanakan dalam RPP yang telah disusun sebelumnya, dengan waktu kurang lebih 20-30 menit tiap kali maju praktik mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru dibiasakan untuk berani tampil percaya diri dalam mengajar, menerapkan metode dan membuat media yang menarik, menguasai materi serta terampil dalam mengaktifkan siswanya. Praktik Pembelajaran mikro meliputi:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Praktik membuka dan menutup pelajaran
3. Praktik mengajar
4. Teknik bertanya
5. Teknik menguasai dan mengelola kelas maupun lapangan
6. Sistem penilaian

Pengajaran mikro memberikan keterampilan mengajar yang baik dan ideal kepada mahasiswa yang akan PPL, menerapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dengan alat peraga atau media-media yang unik, penyusunan RPP serta ketepatan praktik dengan RPP yang telah disusun. Setelah lulus dalam perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa mendapatkan izin untuk melakukan PPL di sekolah yang sudah ditentukan atau dipilihnya.

7. Observasi

Kemampuan yang sudah didapat mahasiswa disesuaikan dengan keadaan lapangan dengan melakukan observasi ke sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL sebelum penerjunan, yaitu observasi di SMP N 4 Gamping dari tanggal 21 Februari 2015 sampai tanggal 19 Maret 2015. Observasi untuk persiapan PPL mengamati perangkat pembelajaran, proses pembelajaran di kelas maupun dilapangan serta perilaku siswa.

Perangkat pembelajaran yang disusun guru SMP N 4 Gamping sudah lengkap mulai dari program tahunan, program semester, kalender pendidikan, silabus, dan RPP. Sekolah dengan Standar Nasional ini dalam melakukan proses belajar mengajar mengacu Kurikulum 2006 yaitu kurikulum untuk mewujudkan

siswa aktif, kreatif, inovatif dan mempunyai jiwa karakter. Silabus dan RPP disusun sesuai materi yang sudah ditentukan tiap semesternya.

Proses pembelajaran dikelas diawali dengan salam/ doa dan apersepsi dari guru untuk menggali pengetahuan awal siswa, materi disampaikan dengan runtut dan diterangkan menggunakan contoh-contoh kehidupan sehari-hari, bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, guru mengajar di lapangan maupun dikelas sesuai dengan waktunya. Memberikan motivasi pada siswa dengan cara melihat penampilan siswa pada saat di lapangan atau dengan cara guru mengucapkan kata-kata seperti bagus. Media yang digunakan guru penjas yaitu sarana prasarana dalam proses belajar mengajar, seperti bola, simpai, alat-alat yang di modifikasi dan lain-lain. Sedangkan bentuk dan cara evaluasi yaitu dengan melakukan gerakan yang sudah di lakukan pada saat belajar mengajar dan dengan cara permainan. Menutup pelajaran dengan memberikan simpulan dan salam penutup.

Perilaku siswa di dalam kelas yaitu turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, namun ada sebagian murid yang ngobrol, ramai dengan temannya dan suka bergurau serta tidak memperhatikan pelajaran. Siswa SMP merupakan usia dimana siswanya masih labil dan masih butuh perhatian. Suasana ceria, nakal dan ramai kerap ditemui, baik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Di SMP N 4 Gamping menerapkan penanaman karakter dan disiplin yang tinggi, mulai dari ketepatan waktu sampai peraturan berseragam dengan baik dan benar. Penanaman karakter dilakukan SMP N 4 Gamping, contohnya menghormati guru diterapkan dengan saat murid bertemu dengan guru bersalaman.

Pengamatan dan observasi untuk program PPL dilakukan di kelas VIII, jumlah murid masing-masing kelas sekitar kurang lebih 32 siswa. Pengamatan dilakukan pada semester genap. Observasi kelas untuk persiapan kegiatan PPL dengan kelas VIII D sebagai sampel diharapkan membantu mahasiswa dalam menyusun program PPL yang akan diterapkan di SMP N 4 Gamping saat kegiatan PPL dilaksanakan Pembekalan PPL.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan

teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang professional. Misionya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

8. Pembimbingan PPL

Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan guru mata pelajaran dilakukan di sekolah lokasi PPL dan bisa pula dilaksanakan di kampus. Pembimbingan sangat bermanfaat untuk mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan potensi dalam pengajaran. Pembimbingan bertujuan pula membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan dilaksanakan sebanyak empat kali selama PPL, yaitu pada tanggal 18 Agustus 2015, 25 Agustus 2015, 5 September 2015, dan 12 September 2015.

9. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
4. Daftar Hadir Peserta Didik
5. Pengetikan Materi
6. Pembuatan Media Pembelajaran
7. Daftar Nilai

8. Dan lain-lain

9. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 4 Gamping, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

10. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Persiapan-persiapan tersebut, diantaranya:

1. Diskusi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran di kelas tiap materi pembelajaran.
3. Pembuatan Media, membuat media yang menunjang pembelajaran untuk membantu siswa dalam menemukan konsep.
4. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa PPL untuk bertukar pendapat dan pengalaman.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.

2. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
3. Menyusun persiapan untuk praktek terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam kegiatan belajar mengajar masih ditentukan oleh guru pembimbing dan saat kegiatan belajar mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditunggu dan dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.
5. Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain mengisi DLPK, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
6. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
7. Melakukan diskusi dengan rekan sejawat, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan ini adalah pembelajaran dengan rancangan yang hampir serupa dengan praktik mengajar terbimbing. Perbedaannya adalah saat mengajar, praktikan tidak ditunggu guru di dalam kelas dan dipantau secara penuh namun dipantau secara sekilas saja.

Praktik mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan cerita atau sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas kemudian siswa diberi materi yang berkaitan dengan topik. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh praktikan saat dikelas dan dilapangan disampaikan dengan metode saat dikelas yaitu simulasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi dan saat dilapangan menggunakan metode komando, demonstrasi, tanya jawab. Simulasi adalah metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan

objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Selain metode simulasi dan ceramah, praktikan juga menggunakan metode tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan agak rendah, dengan kata lain siswa cenderung pasif.

Supaya siswa dapat lebih aktif dan mampu berpikir lebih aktif, maka praktikan memberikan penugasan kepada siswa. Penugasan berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah atau mengerjakan soal latihan.

Dalam pembelajaran dilapangan praktikan menggunakan metode komando bertujuan agar dalam pengolahan kelas dilapangan siswa tertib dan tidak berkeliaran semau siswa. Agar siswa dapat mudah memahami materi yang diajarkan maka guru terlebih dulu memberikan contoh-contoh gerakan, pengajaran tersebut termasuk metode demonstrasi. Supaya siswa tidak bosan dengan materi yang diulang-ulang maka diberikan metode bermain agar siswa juga dapat mengaplikasikan materi kedalam permainan.

Dengan menggunakan beberapa metode tersebut tentu saja akan lebih mudah membantu guru maupun siswa dalam mengajarkan materi dan menangkap materi ajar.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, praktikan menggunakan media gambar untuk menjelaskan kepada siswa tentang materi kepada siswa supaya lebih jelas dan siswa dapat menangkap pelajaran dengan mudah.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran saat dilapangan dilaksanakan dengan mengulas materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan tentang keseluruhan materi yang disampaikan.

6. Rincian Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu, bekal, dan potensi yang dimiliki dan diperoleh saat perkuliahan berlangsung untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin agar benar-benar dapat menjadi guru yang baik dan menginspirasi siswanya. Menjadi seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan ilmu serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tetapi sekaligus menjadi teladan untuk muridnya. Pengajaran di kelas maupun dilapangan dilaksanakan sebagai suatu bentuk pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan PPL, dilaksanakan pada kelas IX A, B, C, D, E, F dan VIII C, D, E dan F pada tanggal 07 Agustus sampai 10 September 2014. Waktu pelajaran yaitu 1 Jam sama dengan 40 menit. Praktik Minimal PPL yaitu 8 kali pertemuan. Tetapi kita dapat mengajar sampai 50 kali pertemuan (10 Kelas). Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran berdasarkan bimbingan dari Bapak Parman, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Penjasorkes. Adapun jam dan jadwal mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

JAM MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP N 4 GAMPING

No	Hari/Tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Selasa, 11-08-2015	3-4	IX D	Teknik dasar Dribling & Pasing Basket	Praktek
2.	Rabu, 12-08-2015	3-4	IX A	Teknik dasar Bola Voli	Praktek
3.	Kamis, 13-08-2015	1-3	IX C	Teknik dasar Bola Voli	Praktek
4.	Jum'at, 14-08-2015	1-3	VIII D	Teknik dasar Dribling & Lay Up	Praktek
5.	Sabtu, 15-08-2015	-	-	Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke 70.	-
6.	Senin, 17-08-2015	-	-	Upacara Memperingati Hari	-

				Kemerdekaan RI Ke 70.	
7.	Selasa, 18- 08-2015	3-4	VII B	Peraturan Bola Voli	Teori
8.	Rabu, 19-08- 2015	1-2	VIII C	Penilaian Lay Up	Praktek
9.	Kamis, 20- 08-2015	1-2	VIII F	Ujian dan Permainan Bola Voli	Praktek
10.	Jum'at, 21- 08-2015	1-3	VII D	Permainan Bola Voli	Praktek
11.	Sabtu, 22-08- 2015	3-4	VIII A	Teknik dasar Dribling & Lay Up Basket	Praktek
12.	Senin, 24-08- 2015	3-4	VIII B	Teknik dasar Dribling & Lay Up Basket	Praktek
13.	Selasa, 25- 08-2015	1-2	VII A	Permainan Bola Voli	Praktek
14.	Rabu, 26-08- 2015	3-4	VIII D	Teknik dasar Dribling & Lay Up Basket	Praktek
15.	Kamis, 27- 08-2015	1-2	VII D	Permainan Sepak Bola	Praktek
16.	Jum'at, 28- 08-2015	1-2	VII E	Permainan Sepak Bola	Praktek
17.	Sabtu, 29-08- 2015	3-4	VIII A	Permainan Sepak Bola	Praktek
18.	Senin, 31-08- 2015	3-4	VIII E	Permainan Bola Basket	Praktek

19.	Selasa, 01-09-2015	1-2	VII B	Permainan Sepak Bola	Praktek
20.	Rabu, 02-09-2015	1-2	VIII C	Permainan Sepak Bola	Praktek
21.	Kamis, 03-09-2015	3-4	VII D	Permainan Sepak Bola	Praktek
22.	Jum'at, 04-09-2015	1-2	VIII F	Permainan Sepak Bola	Praktek

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi, bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap mata pelajaran, akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan PPL mulai dari penyiapan administrasi siswa, perangkat, dan pelaksanaan pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak penyerahan tanggal 21 Februari 2015, SMP N 4 Gamping menerima mahasiswa dengan baik, mengarahkan pada guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa dan mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan PPL guru pembimbing siap membantu dan memberikan arahan dengan baik. Bapak Parman, S.Pd selaku guru pembimbing dan guru mata pelajaran Penjasorkes selalu membantu setiap kesulitan dan memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

Kegiatan observasi membantu menemukan program apa yang akan dilaksanakan selama PPL dan memberikan gambaran penyusunan segala sesuatu yang dibutuhkan selama PPL. Kelas VII, VIII, DAN IX SMP N 4 Gamping termasuk siswa yang aktif, ramai, namun bisa dikondisikan dan

terkontrol. Sehingga mahasiswa PPL harus menyiapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai atau yang menarik supaya siswa senang.

Pelaksanaan PPL di 18 kelas, memberikan mahasiswa PPL banyak pengalaman dan pelajaran sebagai guru kedepannya. Seluruh kelas tersebut tentu memberikan pengalaman yang berbeda-beda, namun pada umumnya siswa aktif dan suka bergurau. Minat belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani sangat baik, sehingga guru hanya perlu memberikan stimulus yang mampu menambah minat siswa terhadap mata pelajaran Penjasorkes pada umumnya.

Mengajar SMP menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa Penjasorkes, karena Penjasorkes termasuk dalam mata pelajaran yang selalu diremehkan. Menyampaikan mata pelajaran penjasorkes yang banyak mengandung nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran itu tidaklah mudah. Karena selain guru harus menyampaikan materi, guru juga harus mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut. Guru berusaha menyampaikan materi dengan diselingi permainan-permainan dan memberikan media-media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih berminat atau senang dalam mengikuti pelajaran penjasorkes.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas/dilapangan, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas/dilapangan, praktikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, komando, bermain. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL di SMP N 4 Gamping, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

1. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
3. Dalam kegiatan pembelajaran menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
4. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
5. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
6. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan pembelajaran di masa mendatang sebagai berikut.

1. Teknik Mengontrol Kelas

Menghadapi murid di kelas pengajaran mikro tentu tidak terlalu sulit, karena murid yang ada pada kelas tersebut adalah teman-teman mahasiswa yang berperan sebagai murid. Menghadapi murid pada saat pelaksanaan PPL tentu berbeda dengan murid pengajaran mikro, karena murid pada saat PPL adalah murid yang sesungguhnya, yang memiliki karakteristik beragam. Pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa menemukan kesulitan untuk mengkondisikan kelas, karena ada murid yang suka bergurau, bermain sendiri, murid yang lebih suka berbicara dengan temannya saat diterangkan serta murid yang mengantuk di kelas. Guru harus mampu menghadapi dan mengendalikan murid agar kelas tetap terkondisikan saat jam pelajaran.

Mengkondisikan kelas dengan baik tentu menjadi bahan pelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru agar ke depannya lebih bisa menguasai kelas dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Beberapa cara yang dilakukan, yaitu:

1. Menegur siswa yang tidak kondusif
2. Membuat permainan agar pembelajaran lebih menarik
3. Memberikan gurauan di sela-sela pelajaran
4. Menghentikan penjelasan sejenak sampai kelas kembali kondusif
5. Memberikan suatu pernyataan yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikannya
6. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang sering ribut dan menjadi biang masalah di kelas
7. Menyiapkan metode serta media pembelajaran yang menarik

2. Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media dikelas dengan menggunakan gambar/video sebagai. Sebelum mengajar mahasiswa sebagai praktikan harus menyiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum mengajar dengan memperhatikan waktu, tenaga, dll. Solusi yang dapat diambil, yaitu :

1. Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing
2. Menyiapkan materi serta media yang akan digunakan
3. Membuat materi dan menyiapkan media yang sesuai dengan keadaan dan fasilitas sekolah
4. Kreatifitas memanfaatkan segala sesuatu untuk menunjang pembelajaran

3. Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Terkadang saat menerangkan di kelas, mahasiswa sebagai guru lupa dengan pengaturan waktu penyampaian materi. Waktu yang tersedia dengan materi yang banyak terkadang membuat praktikan menyampaikan materi terlalu cepat. Hal ini disadari praktikan atas masukan dari murid yang mengatakan penyampaian materi terlalu cepat.

Pengaturan waktu dengan materi sangatlah penting, sehingga hal ini akan menjadi evaluasi dan perbaikan mahasiswa untuk dapat belajar mengatur tempo penyampaian materi dengan tingkat pemahaman siswa serta waktu yang tersedia. Adapun solusi yang diambil, yaitu: lebih memperhatikan waktu dengan materi yang akan diajarkan, berusaha mengatur tempo saat

penyampaian materi, berusaha mengaktifkan siswa agar guru tidak terlalu banyak ceramah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik penguasaan kelas atau lapangan serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang terkandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMP N 4 Gamping adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran (sarpras), dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.
6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.
7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Pihak LPPMP

Lembaga penjamin mutu pendidikan berkedudukan sebagai pelaksanaan teknis di tingkat universitas yang berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor yang pelaksanaan sehari-harinya dilakukan oleh Pembantu Rektor 1. Untuk usaha meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Berikut ini beberapa saran yang diberikan kepada pihak LPPMP guna peningkatan kualitas pelaksanaan PPL, antara lain :

- a) Koordinasi antar LPPMP dengan Fakultas perlu ditingkatkan lagi. Mengingat persiapan dan sosialisasi PPL yang kurang terlalu jelas.
- b) Meningkatkan sistem informasi yang terarah dan terstruktur, informasi-informasi yang menyangkut PPL hendaknya lebih diperjelas di setiap fakultasnya, sehingga tidak terjadi mis informasi.
- c) Koordinasi antara LPPMP dan LPPM dalam melakukan supervisi ke lokasi PPL harus diperjelas, agar mereka secara konkrit mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa di lapangan.
- d) Adanya aturan yang lebih jelas dan konkrit (dalam hal ini sangsi bagi yang melanggar) tentang pelaksanaan PPL, baik itu mahasiswa, guru pembimbing atau bahkan dosen pembimbing.

2. Untuk UNY

- a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
- b) Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.
- c) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

3. Bagi pihak SMP N 4 GAMPING

- a) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama alat-alat olahraga. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- c) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga SMP N 4 Gamping semakin meningkat di masa mendatang.
- d) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- e) Menjaga dan meningkatkan prestasi yang sudah didapatkan, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.
- f) Memberikan bimbingan lebih mendalam dan juga mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PPL. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- g) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- h) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan
- i) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- j) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

4. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- a. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- b. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- c. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- e. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- h. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015 *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/PPL*. Yogyakarta : UNY

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta : UNY Press